

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir melalui persalinan normal, pada satu jam pertama kelahiran bayi terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim yang membutuhkan adaptasi kehidupan di luar uterus (Jamil *et al.*, 2017). Untuk itu bayi baru lahir membutuhkan perawatan yang dapat meningkatkan kesempatan untuk menjalankan masa transisi dengan berhasil dan untuk mencegah kemungkinan terjadinya hipotermia, asfiksia, iktrus, bayi baru lahir rendah (BBLR) dan kelainan kongenital. Kriteria bayi normal adalah lahir dengan umur kehamilan genap 37 minggu sampai 42 minggu, dengan berat badan lahir 2500–4000 gram, panjang badan 48–52 cm, lingkaran dada: 30–38 cm, nilai Apgar 7–10 dan tanpa cacat bawaan (Ribek *et al.*, 2018). Kurang baiknya asuhan pada bayi baru lahir dapat menyebabkan kecacatan seumur hidup bahkan kematian.

Berdasarkan data yang didapatkan dari *Population Today* (PT) terdapat 55.535.436 kelahiran pada tahun 2024. *World Population Prospect* (WPP) di Indonesia terdapat 16.817 kelahiran per 1000 penduduk pada tahun 2024. Angka kelahiran di Provinsi Lampung pada tahun 2022 sebesar 141.619. Menurut *World Health Organization* (WHO), tahun 2022 terdapat sekitar 6700 kematian bayi baru lahir setiap hari, atau setara dengan 47% dari seluruh total kematian anak di bawah 5 tahun. Menurut Kemenkes RI (2022), Angka Kematian Bayi (AKB) sudah mengalami penurunan, namun masih sangat memerlukan upaya untuk mempertahankan agar target kelahiran hidup dapat tercapai di akhir tahun 2024. Data Dinkes Provinsi Lampung (2022) jumlah kematian neonatal sebanyak 56 kasus meliputi berat lahir rendah sebanyak 50,0%, asfiksia 16,1%, kelainan kongenital 12,5%. Meningkatkan kelangsungan hidup bayi baru lahir dan mencegah kematian bayi dapat dilakukan dengan mencapai cakupan pelayanan antenatal yang berkualitas, pelayanan persalinan yang terampil, dan pelayanan pasca melahirkan untuk ibu dan bayi (WHO, 2022).

Menurunkan angka kematian neonatal merupakan upaya yang harus dilakukan bersama antara tenaga Kesehatan dengan melibatkan keluarga, masyarakat dalam memberikan pelayanan Kesehatan yang berkualitas bagi ibu dan bayi baru lahir. Penurunan angka kematian neonatal dapat dicapai dengan memberikan pelayanan Kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan sejak bayi dalam kandungan, saat lahir hingga masa neonatal (Kemenkes RI, 2019).

Pada awal kelahiran bayi sangat di perlukan perawatan esensial, Perawatan neonatal esensial pada saat bayi lahir meliputi penilaian awal, kewaspadaan umum atau Universal Precaution, pemotongan serta perawatan tali pusat, pencegahan kehilangan panas, pencegahan perdarahan, Inisiasi Menyusu Dini (IMD), pemberian imunisasi, pencegahan infeksi mata, pemberian identitas, anamnesis dan pemeriksaan fisik. Perawatan neonatal esensial setelah lahir meliputi menjaga bayi agar tetap hangat dan pemeriksaan bayi setelah lahir (Sari dkk., 2022).

Keberlangsungan hidup bayi baru lahir bergantung pada kemampuannya untuk beradaptasi dengan lingkungan ekstrauterin. Kemampuan adaptasi ini meliputi adaptasi dalam sikulasi kardiopulmunal dan penyesuaian fisiologis lain untuk menggantikan fungsi plasenta dan mempertahankan homeostatis. Kelahiran juga merupakan permulaan awal hubungan orang tua/bayi dan, setelah ibu dan bayi dipastikan sehat, privasi orang tua untuk berbicara, menyentuh, dan berkumpul berdua saja dengan bayinya merupakan hal penting (Murdiana, 2017)

Asuhan bayi baru lahir dapat diberikan sebanyak 4 kali, asuhan harus segera diberikan pada bayi baru lahir untuk mencegah terjadinya kegawatdaruratan pada bayi baru lahir yaitu perawatan pertama diberikan selama satu jam pertama setelah lahir untuk mencegah kehilangan panas, membuka jalan napas, memotong dan merawat tali pusat, inisiasi menyusui dini (IMD), pemberian vitamin K dan pemberian salep mata. Kedua, perawatan yang bisa diberikan selama 6 – 48 jam pertama setelah lahir seperti memandikan bayi dengan air hangat, merawat tali dan bedong bayi. Ketiga, perawatan yang diberikan selama 3 – 7 hari pertama setelahnya kelahiran, dimana perawatan terdiri dari pemeriksaan fisik, perawatan tali pusat, ASI eksklusif, kebersihan diri, pola istirahat, menjaga keselamatan bayi baru lahir dan tanda bahaya yang terjadi pada bayi baru lahir. Keempat, perawatan yang diberikan selama 8 – 28 hari pertama setelah kelahiran, dimana perawatan

terdiri dari pemeriksaan pertumbuhan dengan berat dan tinggi badan, memberikan nutrisi. (Nanaban F, Mayasari E, 2024).

Peran bidan diharapkan menjadi tenaga profesional yang dapat memberikan dan melaksanakan asuhan-asuhan yang menyeluruh dan optimal meliputi asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir untuk meminimalisir angka kematian ibu dan bayi serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Data di Tempat Praktik Mandiri Bidan Bdn.Amelia Agustina S.Keb pada bulan Januari sampai dengan Februari Tahun 2025 jumlah bayi baru lahir normal sebanyak 4 bayi.

Oleh karena itu, dalam hal ini penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir normal pada 2 jam setelah persalinan. di Tempat Praktik Mandiri Bidan Bdn.Amelia Agustina S.Keb dari tanggal 17 Februari 2025 sampai dengan 23 April 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah pada studi kasus “Bagaimana Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Normal di TPMB Bdn.Amelia Agustina S.Keb.

C. Tujuan Penyusunan LTA

1. Tujuan umum

Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir di TPMB Bdn.Amelia Agustina S.Keb.

2. Tujuan khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan identifikasi data subjektif pada By. Ny. H dengan bayi baru lahir normal di TPMB Bdn.Amelia Agustina S.Keb.
- b. Mahasiswa mampu melakukan identifikasi data objektif pada By. Ny. H dengan bayi baru lahir normal di TPMB Bdn.Amelia Agustina S.Keb.
- c. Mahasiswa mampu melakukan analisa data untuk menegakkan diagnosa, masalah, dan tindakan segera By. Ny. H dengan bayi baru lahir normal di TPMB Bdn.Amelia Agustina S.Keb
- d. Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan asuhan pada By. Ny. H dengan bayi baru lahir normal di TPMB Bdn.Amelia Agustina S.Keb

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan dilakukan sebagai berikut :

1. Sasaran

Asuhan kebidanan diberikan kepada bayi baru lahir normal di TPMB Bdn.Amelia Agustina S.Keb

2. Tempat

Lokasi Asuhan Kebidanan Pada bayi baru lahir normal dilakukan di TPMB Bdn.Amelia Agustina S.Keb

3. Waktu

Waktu pelaksanaan Asuhan Kebidanan bayi baru lahir normal dimulai Pada tanggal 22 Februari sampai 28 Maret 2025.

E. Manfaat penulisan

1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman secara langsung dan menambah wawasan penulis dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan bayi baru lahir normal.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Tugas askhir ini bermanfaat sebagai sumber informasi dan edukasi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan khusus bayi baru lahir normal.

b. Bagi TPMB

Tugas akhir ini dapat digunakan sebagai salah satu penatalaksanaan bayi baru lahir normal.

c. Bagi Pasien

Laporan tugas akhir ini dapat memperluas wawasan bagi ibu tentang perawatan bayi baru lahir.